



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 4 Nomor 2, Desember 2021
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/12/2021
 Reviewed : 25/12/2021
 Accepted : 26/12/2021
 Published : 30/12/2021

Amelia Daniati¹
 Ana Andriani²

ANALISIS PERAN PARENTING TERHADAP ACADEMIC BURNOUT DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PESERTA DIDIK DI SD UMP, KEMBARAN, BANYUMAS

Abstrak

Situasi saat masa pandemi berdampak pada sistem pembelajaran di Indonesia dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh yang mempengaruhi *Academic Burnout* peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis yang berfokus pada peran parenting, faktor pendukung dan penghambat peran parenting terhadap *Academic Burnout* pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Terdapat 2 jenis partisipan penelitian, (1) partisipan primer (orangtua dan peserta didik); (2) partisipan sekunder (guru). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran jarak jauh yaitu mendampingi dan memfasilitasi peserta didik, mengingatkan agar peserta didik tidak kelelahan, memotivasi, memberikan *reward* dan *punishment* kepada peserta didik. Faktor pendorong peran parenting terhadap *Academic Burnout* pembelajaran jarak jauh ialah adanya kerja sama guru dan orangtua, adanya kerjasama orangtua yang baik, adanya alat komunikasi yang digunakan orangtua dan peserta didik, peserta didik yang mudah diatur dalam belajar. Faktor penghambat peran parenting terhadap *Academic Burnout* pembelajaran jarak jauh yaitu orangtua yang bekerja dan peserta didik merasa mudah lelah.

Kata Kunci: Peran parenting, *Academic Burnout*, Pembelajaran Jarak Jauh.

Abstract

The situation during the pandemic has an impact on the learning system in Indonesia by implementing a distance learning system that affects the *Academic Burnout* of students. This study aims to describe the results of an analysis that focuses on the role of parenting, the factors supporting and inhibiting the role of parenting on *Academic Burnout* in distance learning. This research uses a qualitative approach with the type of phenomenological research. There are 2 types of research participants, (1) primary participants (parents and students); (2) secondary participants (teachers). Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman's interactive data analysis technique which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data using a credibility test with triangulation of sources and techniques. The results of the study show that the role of parents in distance learning is to accompany and

¹ Amelia Daniati (Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
 ameliadaniati97@gmail.com

² Ana Andriani (Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
 ana.andriani@gmail.com

facilitate students, remind students not to get tired, motivate, provide rewards and punishments to students. The driving factors for the role of parenting in distance learning Academic Burnout are the cooperation of teachers and parents, good parental cooperation, the existence of communication tools used by parents and students, students who are easy to manage in learning. Factors inhibiting the role of parenting on distance learning Academic Burnout are working parents and students feeling tired easily.

Keywords: Parenting Roles, Academic Burnout, Distance Learning.

PENDAHULUAN

Munir (2012: 65) pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengondisikan pembelajaran untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah belajar. Salah satu media pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet atau *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. Fasilitas tersebut guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti *WhatsApp*, *telegram*, *zoom*, *meets*, *google classroom*.

Pada pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah didampingi dengan orangtua. Umar (2015: 20) mengungkapkan bahwa orangtua menjadi penanggung jawab utama dalam pendidikan peserta didik, peran orangtua sebagai penentu masa depan peserta didik, dan orangtua berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik yang dapat diwujudkan melalui bimbingan kelangsungan peserta didik selama dengan program yang telah diterapkan oleh pihak sekolah.

Winingsih (2020: 35) menuturkan terdapat empat peran orangtua selama pembelajaran jarak jauh, yaitu: (1) Orangtua memiliki peran sebagai guru di rumah, dimana orangtua dapat membimbing peserta didik dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, (2) Orangtua sebagai fasilitator, yaitu orangtua sebagai sarana dan prasarana bagi peserta didiknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, (3) Orangtua sebagai motivator, yaitu orangtua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada peserta didiknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD UMP, Kembaran, Banyumas dengan waktu penelitian Mei s.d. Desember 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif metode fenomenologi. Partisipan yang dipilih oleh peneliti terdiri atas partisipan primer sebanyak 15 orang (5 peserta didik, 5 ayah, dan 5 ibu), serta partisipan sekunder (2 partisipan guru kelas rendah (kelas II) dan guru kelas tinggi (kelas IV)).

Tabel 1. Tabel Partisipan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode Partisipan	L/P
1.	SN	Guru Kelas II	GR-II-SN	L
2.	MH	Guru Kelas IV	GT-IV-MH	P
3.	SY	Orangtua Kelas II	OT-A-II-SY	L
4.	NH	Orangtua Kelas II	OT-I-II-NH	P
5.	YA	Orangtua Kelas III	OT-A-III-YA	L
6.	FB	Orangtua Kelas III	OT-I-III-FB	P
7.	AH	Orangtua Kelas IV	OT-A-IV-AH	L
8.	MH	Orangtua Kelas IV	OT-I-IV-MH	P
9.	AS	Orangtua Kelas IV	OT-A-IV-AS	L
10.	PW	Orangtua Kelas IV	OT-I-IV-PW	P
11.	DR	Orangtua Kelas V	OT-A-V-DR	L
12.	LN	Orangtua Kelas V	OT-I-V-LN	P
13.	FA	Peserta didik Kelas II	PD-II-FA	L
14.	RP	Peserta didik Kelas III	PD-III-RP	P
15.	AA	Peserta didik Kelas IV	PD-IV-AA	P
16.	HL	Peserta didik Kelas IV	PD-IV-HL	P
17.	QN	Peserta didik Kelas V	PD-V-QN	P

Penelitian ini merupakan studi deskriptif tentang analisis peran *parenting* terhadap *academic burnout* pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua terhadap kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Peran orangtua dalam fenomena ingin sangat berperan penting dan menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif metode fenomenologi yang sejalan dengan pendapat Husserl dalam (Barnawi & Jajat Darajat, 2018: 107) yang mengemukakan bahwa fenomenologi adalah pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologi atau suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 337) yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.



Gambar 1. Wawancara dengan peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara mengenai peran parenting terhadap *academic burnout* dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik di SD UMP memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Peran Parenting Terhadap *Academic Burnout* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik Di SD UMP Pada Peserta Didik Di SD UMP, Kembaran, Banyumas
 - a. Keterlibatan Orangtua Pada Aktivitas Peserta Didik (*Involment With Children*). Hasil wawancara menyatakan bahwa orangtua juga memberikan pendampingan pada aktivitas pembelajarannya. Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran jarak jauh yang terjadi akan memungkinkan peserta didik untuk mengalami *Academic Burnout*, diantaranya :
 - 1) Kebosanan,
 - 2) Emosional,
 - 3) Selalu menganggap dirinya yang lebih baik,
 - 4) Depresi, dan
 - 5) Penyangkalan.
 - b. Pujian atau *Reward* dari Orangtua (*Positive Parenting*).
 - c. Pemberian Hukuman dari Orangtua (*Corporal Punishment*)
 - d. Memantau Aktivitas Peserta didik (*Monitoring*). Hal yang mengganggu peserta didik baik lingkungan, psikologis atau akademisnya setelah kegiatan wawancara ialah :
 - 1) Kelelahan
 - 2) Merasa tidak dihargai
 - 3) Masalah Psikomatis
 - e. Konsisten Terhadap Aturan (*Consistency In The Use Of Such Discipline*)

Terdapat dua faktor pemicu peran parenting terhadap *academic burnout*, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung, diantaranya : 1) guru bekerja sama dengan orangtua dalam pembelajaran jarak jauh; 2) adanya kerjasama orangtua yang baik antara ibu dan ayah untuk mendampingi dan memfasilitasi peserta didik; 3) sikap kedisiplinan peserta didik. Faktor penghambat, yaitu : 1) kurangnya peran orangtua karena terhambat pekerjaan; 2) peserta didik merasa mudah lelah menjadikan peserta didik mudah bosan dan emosional.

Kutipan dan Acuan

Pembelajaran jarak jauh menurut Wang, C., & Zhao, H. (2020), sebagai berikut: “*Distance learning requires students to adapt to technology. students must have independent study skills. Independent learning means the learning process is directed by the student’s own initiative, which can be done individually or in study groups using learning applications on the internet*”. Pembelajaran jarak jauh menurut pendapat di atas menjelaskan bahwa peserta didik dituntut menyesuaikan diri dengan teknologi. Peserta didik harus memiliki keterampilan belajar mandiri. Belajar mandiri, artinya proses pembelajaran diarahkan oleh inisiatif peserta didik sendiri, dilakukan secara individu atau kelompok belajar menggunakan aplikasi belajar di internet. Tantangan bagi guru dan orangtua menumbuhkan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.

Pendapat Keegan (dalam Munir, 2012: 25) menjelaskan bahwa penyelenggara pendidikan tentunya sudah memulai memikirkan kembali isi (*content*) dalam proses pembelajaran jarak jauh secara tepat. Kiranya dengan cara belajar jarak jauh ini, cita-cita untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa sekaligus mengangkat harkat dan martabat bangsa secara keseluruhan dapat tercapai. Sehingga peserta didik Indonesia di mana pun berada, akan tetap eksis menjadi yang berkualitas, unggul, tangguh, kreatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik sistem pembelajaran jarak jauh yang telah diketahui sebelumnya, maka pendidik akan dengan mudah merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini untuk dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan pembelajaran masa pandemi serta mempermudah orangtua dalam mengasuh peserta didik dirumah.

Kagan (dalam Adam Zuraida 2020: 50) parenting adalah serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada peserta didik, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orangtua atau pengasuh agar peserta didik mampu bertanggungjawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orangtua atau pengasuh ketika peserta didik menangis, marah, berbohong, dan melakukan kewajibannya dengan baik. Maka dari itu, peran parenting sangat mengetahui keberlangsungannya proses pembelajaran jarak jauh, sehingga meminimalisir terjadinya *academic burnout* pada peserta didik.

Burnout menunjukkan sindrom psikologis yang meliputi kelelahan, depersonalisasi dan menurunnya kemampuan dalam melakukan tugas-tugas rutin seperti mengakibatkan timbulnya rasa cemas, depresi, atau bahkan dapat mengalami gangguan tidur. Individu yang terkena *burnout* lebih gampang mengeluh, menyalahkan orang lain bila ada masalah, lekas marah, dan menjadi sinis tentang karir mereka (Davis & Jhon, 1985 dalam Puspitasari dan Handayani, 2014: 62).

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 8 bulan di SD UMP untuk menganalisis peran parenting terhadap *academic burnout* dalam pembelajaran jarak jauh pada peserta didik, yaitu :

1. Pentingnya peran orangtua untuk mendampingi dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran jarak jauh, serta memberikan dukungan, baik secara fisik maupun emosional.
2. Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat peran parenting terhadap *academic burnout* dalam pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an. (2013). *Al-qur'an terjemah perkata*. Bandung: SEMESTA AL- QUR'AN.
- Agusriani, Ade & Fauziddin Mohammad. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-1. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (2), 1729-1740
- Asrowi, & Susilo, T, A., & Hartanto, P, A. (2020). Academic Burnout Pada Peserta didik Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(1), 123-130.
- Atziza, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Agromedicine*. 2 (3), 317–320.
- Barnawi, & Darajat, J. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Belawati, Tian. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Barseli, M., & Ifdil, I. (2017). Konsep Stres Akademik Peserta didik. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5, 143.

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 152-159.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934.
- Charkhabi, M., Abarghuei, A., & Hayati, D. (2013). The association of academic burnout with self-efficacy and quality of learning experience among Iranian students. *Springer*, 2, 1–5.
- Chusna, A, P., & Utami, M, D, A. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Peserta didik Usia Sekolah Dasar, *Premier*, 2(1), 11-30.
- Creswell, W. J. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dasopang, M. Darwis (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3 (2). 333-352.
- Fitriah, M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Liputan6.Com*.
- Gunadha, R., & Rahmayunita, H. (2020). Kuliah Online saat Corona Picu Ketimpangan Akses Bagi Mahasiswa Miskin.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hanafy, M. Sain. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan*. 17(1). 66-79
- Hayakawa, M., Englund, M. M., Warner-Richter, M. N., & Reynolds, A. J. (2013). The Longitudinal Process of Early Parent Involvement on Student Achievement: A Path Analysis. *NHSA Dialog*, 16(1), 103–126.
- Iliyyun, M., dkk. (2021). Peran Orangtua Dalam Pembelajaran jarak jauh Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Sumberuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 3 (2): 122-132.
- Indriyani, Fenny & Yusnani. (2021). Peran Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Peserta didik Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3 (1) 90-96
- KBBI (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/peran> [Diakses 05 September 2021]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.
- Kemendikbud. (2020). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. In Kemendikbud.go.id (Vol. 7490941, Issue 20201952010130022000, p. 7490941)
- Khairani, Y., & Ifdil. (2015). Konsep Burnout pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, Vol. 4, No. 4, 208-214.
- Kompas. (2020). Hambatan dan Solusi Belajar dari Rumah. <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusisaat-belajar-daring-dari-rumah>
- Kupriyanov, R. (2014). The Eustress Concept: Problems and Outlooks. *World Journal of Medical Sciences*, 11, 179-185.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Peserta didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Peserta didik Usia Dini*. 5(1), 241-256
- Lindasari, Sri Wulan. Dkk. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Peserta didik Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Nursing Care*. 4(2) 130-137

- Mucharomah, Rani & Mardiyah, Sjafiatul. (2018). Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Peserta didik Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. 2 (2) 8-20
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 23(2), 192-201.
- Mutiah, Diana. (2012). *Psikologi Bermain Peserta didik Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Moleong, J.L. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Na'mah, Lathifatun. (2017). Pendidikan Berbasis Parenting Sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu (Kajian Fenomenologis Edmund Husserl). *Jurnal Thufula*. 5 (2) 246-266
- Nizam. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Daring untuk merdeka belajar. In Webinar
- Prawiyogi, Anggy Giri. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta didik di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 94-101
- Puspitasari, A, D., & Handayani, M, M. (2014). Hubungan Tingkat Self-Efficacy Guru dengan Tingkat *Burnout* pada Guru Sekolah Inklusif di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3(1), 59-68.
- Rahmatika, Sehal Nur. (2020). Positive Parenting: Peran Orangtua Dalam Membangun Kemandirian Peserta didik Tunagrahita. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7 (2) 329-340
- Rosyid, Zaiful, dan Aminal Rosid Abdullah (2018). *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saleh, Rachmalia Fitriani. (2020). Reinterpretasi Tri Pusat Pendidikan: Sebuah Telaah Kritis Filosofis-Pedagogis. *Journal of Elementary Education*. 3(2). 58-63.
- Setyawati, L., & Budiono, N, A. (2019). Pemberian Konseling Individu Untuk Menurunkan *Burnout* Belajar Peserta didik Kelas VII Mts Al-Ma'arif. *Jurnal Educatione*. 7(1), 45-52.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhaeti, E. (2021). Pengintegrasian Tri Pusat Pendidikan dalam Pembelajaran Peserta Didik di SD Negeri Sukajaya Blanakan. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*. 4(1). 119-127.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Trisnani, Novi & Astuti, Anita Dewi. (2021). Penguatan Peran Orangtua Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 17 (1), 97-106
- Sovitriana, R., dkk. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS. 17 (1)
- Umar, M. (2015). Peranan Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*. 1(1), 20.
- UU RI No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wang, C., & Zhao, H. (2020). The Impact of COVID-19 on Anxiety in Chinese University Students. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampak terhadap Mental Mahasiswa. *Edu Teach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153-165.
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020.

- Wicaksono G, A. (2017). Fenomena full day school dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 1 (1), hlm.10-18.
- Winingsih, E. (2020). Peran Orangtua dalam Pembelajaran Jarak Jauh. In Poskita. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>
- Wulandari, Welda, Dkk. (2017). Peran Orangtua dalam disiplin belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. 2 (1), 24-31
- Yudhistira, S., & Murdiabi, D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh: Kendala dalam Belajar dan Kelelahan Akademik. *Jurnal MAARIF Institute*. 15(2). 373-393.